

## INTISARI

Seleksi Terbuka merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi sesuai dengan Grand Design Reformasi yang dipertajam dengan rencana aksi 9 (Sembilan) Program Percepatan Reformasi Birokrasi yang salah satu diantaranya adalah Sistem promosi PNS secara Terbuka. Pemerintah Kota Yogyakarta melaksanakan seleksi terbuka pertama kalinya dalam rangka pengisian Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) dan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Perindagkoptan) pada tahun 2016.

Sebagai hal yang baru, pelaksanaan seleksi terbuka tentu saja menimbulkan pro dan kontra. Banyak pegawai yang masih ragu bahwa proses seleksi terbuka akan dilaksanakan secara obyektif dan transparan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan seleksi terbuka dalam pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip seleksi yaitu transparan, obyektif, kompetitif dan akuntabel serta apa saja kendala dan faktor sukses dalam pelaksanaan seleksi di Pemerintah Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan seleksi terbuka JPT Pratama di Pemerintah Kota Yogyakarta sudah baik. Hanya saja masih terdapat kekurangan yaitu dalam hal transparansi nilai dan kurang kompetitif karena pelamar hanya dibuka untuk PNS Pemerintah Kota Yogyakarta sehingga untuk posisi Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) pendaftaran diperpanjang sampai dengan 2 (dua) kali dikarenakan jumlah pelamar hanya 2 (dua) orang. Faktor kurangnya jumlah PNS yang melamar menjadi kendala dalam pelaksanaan seleksi terbuka sedangkan yang menjadi faktor sukses yaitu kepemimpinan dan Sumber Daya Manusia (SDM) pelaksana dalam proses seleksi terbuka.

Kata kunci: Seleksi terbuka, Jabatan Pimpinan Tinggi, tranparansi, obyektif, kompetitif, akuntabel.

## ABSTRAC

Open Selection is a part of the implementation of Bureaucracy Reform in accordance with the Grand Design Reformation which is sharpened by the action plan of 9 (Nine) Program of Acceleration of Bureaucracy Reform which one of them is Open civil servant promotion system. The Government of Yogyakarta City conducted the first open selection in order to fill the Head of Settlement and Regional Infrastructure (Kimpraswil) and Head of Industry, Trade, Cooperatives and Agriculture (Perindagkoptan) in 2016.

As a new thing, the implementation of open selection certainly raises the pros and cons. A lot of civil servants still doubt that the implementation of the open selection will run objectively and transparently. Therefore, this study aims to analyze how the implementation of open selection in the filling of Position of High Leader (JPT) Pratama whether it has been implemented according to the selection principles that is transparent, objective, competitive and accountable and what are the constraints and success factors in the implementation of selection in the Government of Yogyakarta.

This research uses descriptive method with qualitative approach. Data were collected with interview, observation and documentation study. Furthermore, the data were analyzed using qualitative data analysis technique.

The implementation of open selection JPT Pratama in Yogyakarta City Government has achieved good results. However, there are still shortcomings in terms of score transparency and less competitive because the applicants only opened for civil servants Yogyakarta City Government, so there are lack of applicants especially for the position of Head of Department of Settlement and Regional Infrastructure (Kimpraswil). The lack of number of civil servants who apply for obstacles in the implementation of open selection while the success factors of leadership and Human Resources (HR) implementers in the process of open selection.

**Keywords:** Open Selection, Position of High Leader, transparent, objective, competitive, accountable